BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masuknya pengaruh global turut mempengaruhi perkembangan bisnis menjadi sangat pesat. Perusahaan-perusahaan yang ada bersaing di setiap bidang usaha yang dijalani. Hal ini menyebabkan timbulnya persaingan antar perusahaan, setiap perusahaan tentunya ingin menjadi lebih baik dan lebih unggul dibanding dengan perusahaan yang lainnya. Oleh karena itu, berbagai cara telah dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai hal tersebut, salah satunya yaitu pengambilan keputusan struktur modal yang optimal, dimana perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan permodalan secara efisien dan efektif sehingga dapat meminimumkan biaya modal dan memaksimumkan nilai perusahaan.

Subramanyam dan Wild (2010) mengatakan bahwa struktur modal merupakan salah satu sumber pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat dijadikan suatu indikator untuk menilai apakah perusahaan memiliki stabilitas keuangan dan juga dapat melunasi hutang yang ada. Penetapan struktur modal yang baik pada perusahaan dapat digunakan sebagai acuan bagi stabilitas keuangan perusahaan dan menghindari risiko gagal bayar. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan perusahaan dengan keuangan yang kuat dan stabil. Untuk itu, struktur modal menjadi salah satu faktor pertimbangan yang penting.

Pemilihan modal dalam perusahaan terdapat dua kemungkinan, yaitu dengan mengeluarkan saham dan dengan melakukan pinjaman. Apabila perusahaan melakukan penerbitan saham maka perusahaan tidak terikat pada

kewajiban tetap untuk membayar bunga tetapi kelemahannya perusahaan berkewajiban untuk membayar dividen. Besarnya dividen tergantung pada ketentuan perusahaan sehingga memungkinkan biaya yang dikeluarkan akan lebih tinggi dibandingkan dengan melakukan pinjaman. Sedangkan ketika perusahaan melakukan pinjaman, biaya yang dikeluarkan mungkin lebih sedikit dan juga dapat mengurangi beban pajak, namun terdapat risiko kewajiban dan pembayaran bunga meningkat, apabila perusahaan dalam kondisi sulit sehingga memungkinkan perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga maka tidak tertutup kemungkinan dilakukan tindakan likuidasi (Brigham & Gapenski, 1997).

Dalam melakukan tugasnya manajer perusahaan tidak memenuhi seluruh kepentingan pemegang saham, bahkan menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan pribadi. Keadaan seperti itu yang menyebabkan munculnya masalah keagenan di perusahaan tersebut. Untuk mengurangi konflik tersebut maka dibutuhkan adanya mekanisme tata kelola di perusahaan tersebut. Tata kelola perusahaan yang dijalankan dengan baik oleh perusahaan diharapkan mampu menambah kepercayaan pemegang saham kepada manajer, khususnya dalam pemilihan struktur modal. (Morck & Yeung, 2003).

Tata kelola perusahaan dan struktur modal adalah dua komponen yang menjadi dasar stabilitas ekonomi sebuah perusahaan. Ketika tata kelola perusahaan dapat diterapkan dengan baik, tentunya prinsip dari tata kelola perusahaan diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan. Beberapa masalah keagenan seperti adanya pemisahan kepemilikan antara prinsipal dan agen. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, akan membuat kinerja perusahaan menjadi baik pula. Selain itu, dengan adanya tata kelola perusahaan

yang baik, biaya modal dapat diminimumkan untuk menghasilkan sumber modal yang mencukupi untuk perusahaan. mencukupi untuk perusahaan.

Penelitian mengenai mekanisme tata kelola perusahaan dan struktur modal telah banyak dilakukan di berbagai negara. Penelitian yang dilakukan oleh Abor (2007), Sheikh dan Wang (2012), Kajananthan (2012) menemukan hubungan positif antara ukuran dewan direksi dengan struktur modal. Sheikh dan Wang (2012) menemukan ukuran dewan direksi memiliki hubungan negatif dengan struktur modal, sementara Nugroho (2013) menemukan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati (2004) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan Nugroho (2013) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Walaupun sudah banyak penelitian yang telah dilakukan, namun masih terdapat beberapa inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Hal tersebut menyebabkan penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Alasan penelitian perusahaan keluarga karena Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas perusahaan-perusahaan terbuka dikendalikan oleh keluarga seperti penelitian yang dilakukan oleh Claessens, Stijn, Djankov, Fan, and Lang (2002) dan Rusmin, Tower (2009) yang dalam penelitian mendapatkan kurang lebih 61% perusahaan di Indonesia dimiliki oleh keluarga. Penelitian tersebut dilakukan atas dasar latar belakang yang telah

dipaparkan sebelumnya dengan judul **"ANALISI MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG TERDAFTAR DI BEI"**

1.2 Permasalahan Penelitian

Perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini diringkas menjadi pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
2. Apakah kualikasi direktur berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
4. Apakah rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
5. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
7. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
8. Apakah tipe industri berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara ukuran dewan direksi terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kualikasi direktur terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara komisaris independen terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara rapat komite audit terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan asing terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara umur perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara tipe industri terhadap struktur modal pada perusahaan keluarga?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pendanaan perusahaan yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor untuk menanamkan modalnya.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai variabel di dalam tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal. Hasil penelitian dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan sumber pendanaan pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur modal perusahaan dan melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai tata kelola perusahaan dan struktur modal.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan skripsi, model penelitian yang dikembangkan, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang diuji dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang diperlukan, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan. Hasil uji tersebut terdiri atas analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji *Chow*, hasil uji *Hausman*, hasil uji hipotesis, dan hasil uji *Mann-Whitney* beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil yang diuji.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk menunjang penelitian selanjutnya.